

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh umpan balik evaluasi formatif terhadap hasil belajar matematika kelas XI MAN Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa menindak lanjuti umpan balik evaluasi formatif dengan cara siswa mengerjakan soal tes 2 sesuai petunjuk dalam umpan balik yang diberikan oleh peneliti. Semua siswa melakukan umpan balik (menindak lanjuti umpan balik) yang diberikan oleh peneliti, meskipun hanya menindak lanjuti soal nomor 1a. Dari keempat soal yang diberikan, prosentase siswa yang menindak lanjuti umpan balik evaluasi formatif, untuk soal nomor (1a) adalah sebesar 100%, sedangkan untuk soal nomor (1b) adalah 28%, untuk soal nomor (2a) sebanyak 76%, dan untuk soal nomor (2b) sebesar 12%. Jadi prosentase rata-rata tindak lanjut siswa terhadap umpan balik evaluasi formatif yang diberikan adalah sebesar 54%.
2. Respon atau pendapat siswa terhadap umpan balik evaluasi formatif yang diberikan di kelas XI IPS I pada pokok bahasan statistika adalah positif dengan prosentase jawaban positif sebesar 87, 43%. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data terhadap jawaban angket respon (pendapat) siswa yang menunjukkan bahwa siswa senang apabila hasil pekerjaan mereka dikoreksi dan diberi komentar serta catatan khusus (umpan balik), dan juga siswa termotivasi untuk selalu mengerjakan tugas karena hasil pekerjaan mereka selalu dikoreksi oleh guru.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik uji data berpasangan diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,95$ dan $t_{tabel} = 1,711$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga mengakibatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa hasil belajar matematika siswa sesudah diberi umpan balik evaluasi formatif lebih besar dari pada hasil belajar matematika siswa sebelum diberi umpan balik evaluasi formatif. Dengan demikian umpan balik evaluasi formatif berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan statistika.

B. Saran

1. Dalam penelitian ini, seharusnya peneliti memberikan umpan balik tidak cukup hanya satu kali, karena untuk melihat pengaruh, umpan balik minimal harus diberikan lebih dua kali.
2. Untuk menghemat waktu, kegiatan menelaah umpan balik evaluasi formatif tidak harus dilakukan melalui diskusi kelompok, tetapi guru bisa menggunakan cara lain yang lebih efisien sehingga tidak membutuhkan waktu yang banyak.

